

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis kinerja keuangan pada KSP CU Serviam pada tahun 2020-2022 dapat disimpulkan bahwa :

1. Kinerja keuangan KSP CU Servian untuk rasio likuiditas berdasarkan *current ratio* selama tahun 2020- 2022 dinilai kurang baik, karena kinerja keuangan KSP CU SERVIAM belum mampu membayar hutang jangka pendeknya.
2. Kinerja keuangan KSP CU Servian untuk rasio solvabilitas berdasarkan *debt to asset ratio* selama tahun 2020-2022 di nilai kurang baik, karena KSP CU SERVIAM belum mampu membayar total hutangnya.
3. Kinerja keuangan KSP CU SERVIAM untuk rasio Profitabilitas berdasarkan *return on investment* selama tahun 2020-2022 di nilai kurang baik karena belum mampu menghasilkan laba dari total aktiva, sedangkan *return on equity* selama tahun 2020-2022 di nilai baik, karena KSP CU SERVIAM sudah mampu menghasilkan laba dari modal yang dimilikinya.

#### **5.2 Implikasi Teoritis**

Implikasi teoritis sebagai berikut:

Menurut Isna dan Ayu (2015: 78) kinerja keuangan merupakan salah satu isu yang sangat penting dikaji dalam organisasi sector publik

termasuk pemerintahan, sejak diterapkannya penganggaran berbasis kinerja, semua pemerintah diuntut untuk mampu menghasilkan kinerja keuangan pemerintah secara baik agar dapat memperhatikan efektivitas, efisiensi dan ekonomis.

Menurut Hery (2018:104) rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu pos dengan pos lainnya atau antarpos yang ada diantara laporan keuangan.

1. Menurut Mangkunegara (2006:67), istilah kinerja berasal dari kata job performance atau actual performance yang berarti prestasi kinerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang penelitian terdahulu dilakukan oleh (Suhaeni B, Ahmad, & Idriyani, 2020) dengan penelitian untuk mengetahui kinerja keuangan pada koperasi Dana Abadi Mandiri Kabupaten Gowa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah mengenai kinerja keuangan pada KSP Dana Abadi Mandiri selama 4 tahun terakhir terlihat bahwa rasio lancar selama 4 tahun terakhir tergolong sangat besar, menurut pedoman yang diterbitkan oleh permenkon hal tersebut dinyatakan kurang baik. Hasil analisis mengenai tingkat kesehatan keuangan KSP selama 4 tahun terakhir (tahun 2015 s/d 2018) yang menunjukkan bahwa kesehatan keuangan

tahun 2015 dikategorikan tidak sehat, sedangkan tahun 2016 s/d 2018 dikategorikan kurang sehat.

### 5.3 Implikasi Terapan

1. Dengan diketahuinya Kinerja keuangan KSP CU Servian untuk rasio likuiditas berdasarkan *current ratio* selama tahun 2020- 2022 dinilai sangat baik, berdasarkan hasil perhitungan rata- rata *current ratio* selama 3 tahun yaitu 460%, berada diatas standar industri *current ratio* dengan selisih sebesar 260%.oleh karena itu kinerja keuangan KSP CU perlu menjaga kinerja keuangan yang ada agar KSP CU Takari semakin berkembang di era modern ini.
2. Dengan diketahuinya *return on inverstment* selama tahun 2020-2022 tidak baik, hal ini berdasarkan hasil psserhitungan rata- rata *return on inverstment* selama 3 tahun yaitu 2%, berada di bawah standar industri *return on inverstment* dengan selisih sebesar 28%. Oleh karena itu KSP CU takari perlu untuk mencari tahu penyebab turunya *return on inverstment* selama tahun 2020-2022 agar penurunan yang ada perlu diperbaiki.
3. Dengan diketahuinya Kinerja keuangan KSP CU Servian untuk rasio profitabilitas berdasarkan:

*Net profit margin* selama tahun 2020-2022 dinilai sangat baik, hal ini berdasarkan hasil perhitungan rata- rata *net profit margin* selama 3 tahun yaitu 24%, berada diatas standar industri *net profit margin* dengan selisih sebesar 20,08%. Oleh karena itu *net profit*

*margin* KSP CU Takari perlu mempertahankan dan menjaga hasil yang ada.

*Return on investment* selama tahun 2020-2022 tidak baik, hal ini berdasarkan hasil perhitungan rata-rata *return on investment* selama 3 tahun yaitu 2%, berada di bawah standar industri *return on investment* dengan selisih sebesar 28%. Oleh karena itu KSP CU Takari perlu untuk memperhatikan *return on investment* di KSP CU Takari karena masih banyaknya kekuarangan yang ada.

*Return on equity* di KSP CU Takari selama tahun 2020-2022 kurang baik, hal ini berdasarkan hasil perhitungan rata-rata *return on equity* selama 3 tahun yaitu 8%, berada di bawah standar industri *return on equity* dengan selisih sebesar 0,38%. Oleh karena itu KSP CU Takari perlu memephatikan lebih lagi karena masih banyaknya kekuarangan yang ada sehingga *return on equity* di KSP CU Takari masih turun.